



Analisis Framing dalam Pemberitaan Kasus Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang pada Media Online Kompas.com dan Tribunnews.com

Nindia Nita^{1✉}, Hendra Setiawan²

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia^{1,2}

E-mail : 1810631080156@student.unsika.ac.id¹, hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id²

Abstrak

Kasus kejahatan terhadap manusia seolah tak kunjung menemukan angin segar. Isu tersebut semakin hari kian bertambah terutama dalam pemberitaan di media massa. Tujuan penelitian ini melihat pembingkai yang dilakukan *Kompas.com* dan *Tribunnews.com* dalam memberitakan kasus pembunuhan ibu dan anak di Subang, Jawa Barat. Metode penelitian menggunakan paradigma kualitatif serta mengaplikasikan konsep pembingkai Zhongdang Pan dan M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Kompas.com* dan *Tribunnews.com* memilih isu yang sama dalam memberitakan sebuah informasi, namun keduanya membingkai kasus tersebut dengan gaya ungkap yang berbeda. *Kompas.com* cenderung menonjolkan tersangka, sedangkan *Tribunnews.com* lebih menonjolkan saksi. Keduanya sama-sama menggunakan bahasa yang ringan, sehingga pembaca lebih mudah memahami isi berita. Serta sama-sama memiliki kelengkapan struktur baik dari segi sintaksis, tematik, skrip, maupun retorik. Tetapi *Tribunnews.com* lebih lengkap memberitakan informasi dibandingkan *Kompas.com* yaitu *Tribunnews.com* tak hanya menginformasikan pokok permasalahan namun juga menjelaskan kronologi kasus pembunuhan secara mendetail. Hal ini memperlihatkan bahwa kedua media tersebut memiliki gaya ungkap dan cara pembingkai yang berbeda dalam mengkonstruksi sebuah berita, Pemanfaatan hasil analisis dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar yang mendukung pembelajaran berita sehingga peserta didik dapat saling mencintai antar umat manusia.

Kata Kunci: analisis framing, bahan ajar, berita pembunuhan, kejahatan kemanusiaan.

Abstract

Cases of crimes against humans seem to never find fresh air. This issue is increasing day by day, especially in the news in the mass media. The purpose of this study is to look at the framing done by *Kompas.com* and *Tribunnews.com* in reporting cases of the murder of mothers and children in Subang, West Java. The research method uses a qualitative paradigm and applies the concept of framing Zhongdang Pan and M. Kosicki. The results showed that *Kompas.com* and *Tribunnews.com* chose the same issue in reporting information, but both framed the case with different styles of expression. *Kompas.com* tends to highlight suspects, while *Tribunnews.com* focuses more on witnesses. Both of them use light language, so that it is easier for readers to understand the content of the news. And both have complete structure in terms of syntax, thematics, scripts, and rhetoric. But *Tribunnews.com* is more complete in reporting information than *Kompas.com*, namely *Tribunnews.com* not only informing the subject matter but also explaining the chronology of the murder case in detail. This shows that the two media have different styles of expression and ways of framing in constructing a news. Utilization of the results of the analysis can be used as one of the teaching materials that support news learning so that students can love each other between human beings.

Keywords: analysis framing, teaching materials, murder news, crimes against humanity.

Copyright (c) 2022 Nindia Nita, Hendra Setiawan

✉ Corresponding author

Email : 1810631080156@student.unsika.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2505>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kasus kejahatan terhadap manusia seolah tak kunjung menemukan angin segar. Isu kejahatan terhadap manusia semakin hari kian bertambah. Hal demikian kian terkukuhkan dengan masih banyaknya manusia yang belum sadar untuk berperilaku adil baik terhadap diri sendiri maupun orang lain (Karim & Hartati, 2021; Wahy, 2012; Widiyastuti, 2020). Atas dasar itu, kasus kejahatan kemanusiaan terus dilakukan.

Salah satu bentuk kejahatan terhadap manusia yaitu pembunuhan. Fenomena pembunuhan di Indonesia baik secara terencana maupun tak terencana seolah tak kunjung surut. Pernyataan demikian kian terkukuhkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarigan, dkk., (2020) bahwa pembunuhan terjadi karena adanya peluang yang dapat menyebabkan seseorang melakukan pembunuhan. Selaras dengan pendapat tersebut, Amalia (2021); Fikri (2018); Raharjo (2021) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan seseorang berani melakukan pembunuhan, di antaranya disebabkan oleh faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor ekonomi. Selain ketiga faktor tersebut aktivitas pembunuhan disebabkan oleh adanya rasa sakit hati atau dendam, adanya permasalahan ekonomi, dan pergaulan yang salah (Baharudin, 2021; Kusumayanto, 2011; Simbolon, dkk., 2019). Maka dari itu diperlukan penanaman nilai-nilai karakter agar masyarakat terkhusus peserta didik dapat saling mengasihi satu sama lain. Hal tersebut selaras dengan gagasan Karim, dkk., (2021) bahwa penanaman nilai-nilai karakter mampu menjadi kunci dalam memberikan pemahaman cinta sesama.

Media sebagai sarana penghubung mampu memberikan informasi terkait peristiwa yang terjadi di masyarakat. Anggoro (2016); Taufik (2020) mengatakan bahwa berita mampu memberikan laporan atas kejadian yang terjadi di masyarakat. Lebih lanjut Jamanti (2014) memaparkan bahwa media biasanya konsisten melaporkan berita terbaru terkait peristiwa yang terjadi di masyarakat. Hal ini menandakan bahwa berita mampu menjadi dokumentasi atas permasalahan yang terjadi di lingkungan (Nurfitrani, dkk., 2022). Adapun pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji berita dari dua media *online* yaitu *Kompas.com* dan *Tribunnews.com*.

Tribunnews.com merupakan salah satu portal berita terbesar di Indonesia. Media ini dikelola oleh PT Tribun Digital Online. Tak pelik *Tribunnews.com* sebagai portal media *online* nomor satu di Indonesia mempunyai banyak kanal yang tersebar di setiap daerah di Indonesia. Sebagai portal terbesar *Tribunnews.com* memiliki slogan hiperlokal, perspektif lokal, dan nilai lokal.

Kompas.com sebagai media dibawah naungan *Kompas Media* tak pelik memberikan warna dalam khazanah pemberitaan di Indonesia. Media ini menyuguhkan artikel-artikel ringan hingga berita-berita serius yang dapat diakses secara daring oleh seluruh pengguna internet. Berita-berita yang disiarkan oleh *Kompas.com* meliputi berita politik, otomotif, *travel*, teknologi hingga tulisan-tulisan berkenaan dengan Pendidikan hingga Kesehatan, sehingga tak pelak *Kompas.com* menjadi salah satu media yang dipercaya masyarakat Indonesia.

Framing menjadi salah satu ciri khas suatu media baik daring maupun media non-daring, sehingga dapat dimaknai bahwa *framing* merupakan sebuah pembingkai dalam suatu berita. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran Pan dan Kosicki (dalam Cabucci, M. O., & Maulina, 2021) bahwa *framing* merupakan strategi yang dilakukan oleh wartawan dalam mengkontruksi sebuah peristiwa menjadi sebuah berita dengan berbagai pertimbangan. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengaplikasikan gagasan Zhong Dang Pan dan M. Kosicki dalam konsep pembingkai suatu berita. Fokus analisis *framing* Zhong Dang Pan dan M. Kosicki (dalam Eriyanto, 2018) meliputi kajian sintaksis (konsep wartawan dalam mengolah fakta pada sebuah berita, seperti latar, *lead*, kutipan, dan sebagainya), skrip (konsep wartawan dalam mengutarakan fakta yang ada), tematik (konsep wartawan dalam mengolah fakta menjadi sebuah berita utuh), dan retorik (konsep wartawan dalam menunjukkan pesan dalam sebuah berita).

Pemilihan portal media online *Kompas.com* dan *Tribunnews.com* disebabkan karena kedua media tersebut merupakan dua media terbesar di Indonesia serta memiliki tingkat kepercayaan tinggi di masyarakat. Perbedaan pembingkai pada kedua media tersebut menjadi hal menarik. Terutama jika kedua media memberitakan isu yang serupa. Adapun pada penelitian isu yang dipilih oleh peneliti yaitu isu pembunuhan ibu dan anak di Subang, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu menumbuhkan kesadaran untuk ikut memanusiakan manusia sesuai dengan nilai-nilai karakter yang dicanangkan oleh pemerintah. Hal demikian selaras dengan gagasan Karim, dkk., (2021) bahwa upaya penanaman nilai-nilai karakter mampu menjadi salah satu cara yang dapat menumbuhkan cinta sesama.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan. Pertama, penelitian Setiorini, dkk., (2012) berjudul “Analisis Framing Berita Pembunuhan dalam Asahi Shinbun dan Yomiuri Shinbun”. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan cara pembingkai dari kedua surat kabar. Asahi membingkai berita dengan cara memudahkan tersangka sehingga terkesan menyalahkan korban. Sedangkan Yomiuri lebih berpihak kepada korban yaitu dengan mengupas sedetail mungkin fakta-fakta mengenai kasus pembunuhan. Kedua, penelitian Ningrum (2019) berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Tewasnya Perawat Razan Najjar di Media BBC Indonesia dan CNN Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BBC Indonesia hanya memberitakan berita sesuai fakta sehingga tidak memberitakan berita yang belum terbukti kebenarannya. Sedangkan CNN Indonesia justru memberitakan secara rinci kasus penembakan yang menimpa perawat Palestina. Terakhir penelitian Huda (2017) berjudul “Konstruksi Berita Kasus Pembunuhan Dan Penipuan Yang Dilakukan Oleh Dimas Kanjeng Taat Pribadi Pada Media Online (Analisis Framing Robert N. Entman Pada Detik. Com Edisi 28 Dan 29 September 2016)”. Hasil penelitiannya memperlihatkan *Detik.com* melihat kasus pembunuhan dan penipuan yang dilakukan oleh Dimas Kanjeng sebagai suatu masalah sosial.

Ketiga penelitian terdahulu sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaan meliputi teori hingga subjek penelitian. Sedangkan persamaan berkenaan dengan fokus kajian yaitu sama-sama mengkaji pembingkai berita kasus pembunuhan. Penelitian ini bertujuan melihat pembingkai *Kompas.com* dan *Tribunnews.com* dalam membingkai kasus pembunuhan ibu dan anak di Subang, Jawa Barat. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan penyadaran kepada masyarakat untuk saling mencintai antar umat manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif. Tujuan peneliti memanfaatkan metode kualitatif dengan harapan menemukan temuan secara mendalam dan mendetail (Karim, A. A., & Hartati, 2021). Lebih lanjut Moleong (2021: 4) memaparkan bahwa penelitian kualitatif lebih fokus pada kata-kata sehingga memungkinkan peneliti menyampaikan hasil temuan secara detail. Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu peneliti mencari berita mengenai pemberitaan kasus pembunuhan ibu dan anak di Subang, Jawa Barat dari dua media yang berbeda. Tujuannya untuk melihat pembingkai dari kedua media dalam memberitakan peristiwa yang beredar di masyarakat. Saat melakukan penelitian, peneliti juga menghimpun data-data terkait penelitian pembingkai berita baik dari jurnal, buku, hingga penelitian-penelitian terbaru dengan harapan memperdalam hasil temuan.

Tabel 1 Data berita *Kompas.com* yang dikaji

Waktu Terbit	Judul
23 November 2021	Calon Tersangka Kasus Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang Mengerucut

Tabel 2 Data berita *Tribunnews.com* yang dikaji

Waktu Terbit	Judul
24 November 2021	UPDATE Kasus Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang: Polda Jabar Ambil Alih, Telah Periksa 3 Saksi Baru

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berikut ini hasil dan pembahasan analisis *framing* berita pembunuhan ibu dan anak di Subang, Jawa Barat pada media online *Kompas.com* dan *Tribunnews.com*.

Tabel 3 Analisis Berita Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang pada *Kompas.com*

Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris	Judul
Pada struktur ini berita fokus menghadirkan informasi-informasi terkait kasus pembunuhan yang menimpa ibu dan anak di Subang. Hal tersebut dipaparkan melalui latar, <i>lead</i> , kutipan, dan fakta-fakta yang dikonstruksi oleh wartawan.	Pada struktur ini wartawan telah menerapkan konsep berita (5W+1H), sehingga berita yang disajikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.	Pada struktur ini diawal berita sudah menonjolkan tema bahwa kasus pembunuhan di Subang ini akan dipindahkan ke Polda Jabar. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dari Kepala Bidang Humas Polda Jabar Kombes Polisi Erdi Adrimulan Chaniago.	Dalam berita ini Bahasa yang digunakan oleh wartawan lebih banyak menggunakan bahasa sehari-hari. Hal itu, membuat berita yang dihadirkan lebih runtut dan tertata. Gambar yang ditampilkan yaitu rumah korban pembunuhan itu sendiri.	Calon Tersangka Kasus Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang Mengerucut

Tabel 4 Analisis Berita Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang pada *Tribunnews.com*

Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris	Judul
Pada struktur ini berita fokus menghadirkan informasi-informasi terkait kasus pembunuhan yang menimpa ibu dan anak di Subang. Hal tersebut dipaparkan melalui latar, <i>lead</i> , kutipan, dan fakta-fakta yang dikonstruksi oleh wartawan.	Pada struktur ini wartawan telah menerapkan konsep berita (5W+1H), sehingga berita yang disajikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.	Tema yang diangkat meliputi penjelasan alur pembunuhan yang telah terjadi di Subang. Kemudian dilanjutkan dengan dialihkannya kasus tersebut kepada Polda Jabar untuk mempercepat penyelesaian kasus.	Bahasa yang digunakan dalam berita ini lebih menarik. Bahkan, dalam <i>headline</i> berusaha mengkonstruksi pembaca bahwa berita yang dihadirkan memuat informasi terbaru terkait kasus pembunuhan ibu dan anak di Subang, Jawa Barat. Selain itu, penyusunan berita terbilang lebih men detail. Bahkan, terdapat kutipan yang diambil dari berita yang dimuat oleh <i>Kompas.com</i>	UPDATE Kasus Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang: Polda Jabar Ambil Alih, Telah Periksa 3 Saksi Baru

secara runtut dan tertata.
Gambar yang
ditampilkan yaitu
berupa rumah korban
yang dikerumuni oleh
warga.

Pemberitaan kasus pembunuhan ibu dan anak di Subang, Jawa Barat pada media online *Kompas.com* dan *Tribunnews.com* mempunyai pola pembedaan yang berbeda. Pada *Kompas.com* dari segi sintaksis langsung menonjolkan calon tersangka kasus pembunuhan. Di bagian awal hingga akhir langsung menginformasikan info terbaru mengenai kasus pembunuhan. Seperti kasus yang di pindahkan kepada Polda Jabar untuk mempercepat penyelesaian kasus. Sedangkan *Tribunnews.com* justru di bagian judul mempertegas bahwa polisi telah memeriksa 3 saksi baru. Kemudian *Tribunnews.com* menuliskan mengenai bagaimana kasus pembunuhan itu terjadi. Hal ini memperlihatkan *Tribunnews.com* lebih jelas dalam menuliskan berita mengenai kasus pembunuhan ini.

Kompas.com dari segi tematik pemberitaan lebih menonjolkan tersangka pembunuhan tersebut. Sedangkan *Tribunnews.com* lebih menonjolkan mengenai saksi dari kasus pembunuhan ibu dan anak di Subang. Skrip kedua media memberikan informasi dengan jelas. Namun, *Tribunnews.com* lebih menggunakan paragraf secara berurutan dalam memberikan kasus pembunuhan yang terjadi di Subang. Sedangkan *Kompas.com* langsung pada pokok permasalahan. Dari segi Retoris kedua dalam media ini sama-sama menampilkan gambar rumah korban pembunuhan. Perbedaannya yaitu *Tribunnews.com* menampilkan gambar rumah dengan keadaan banyak orang yang berkerumun.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis *framing* mengenai pemberitaan kasus pembunuhan ibu dan anak di Subang, Jawa Barat pada media online *Kompas.com* dan *Tribunnews.com* peneliti dapat menarik simpulan bahwa *Kompas.com* dan *Tribunnews.com* memilih isu yang sama dalam memberitakan sebuah kasus yang sama dengan informasi yang sangat mirip. *Kompas.com* cenderung lebih menonjolkan mengenai tersangka, sedangkan *Tribunnews.com* lebih menonjolkan saksi dari kasus pembunuhan. *Kompas.com* dan *Tribunnews.com* sama-sama memiliki kelengkapan antara segi sintaksis, tematik, skrip dan juga retorik. Namun *Tribunnews.com* lebih lengkap dibandingkan *Kompas.com*, yaitu terlihat mulai dari awal berita tidak hanya menjelaskan pokok permasalahan dari tema yang ditulis namun juga menjelaskan kronologi kasus pembunuhan yang terjadi. Bahasa yang digunakan oleh kedua merupakan bahasa ringan, sehingga pembaca awam pun akan mudah memahami isi berita. Selain itu, didukung dengan penjelasan dari pihak kepolisian semakin menguatkan kepercayaan akan informasi yang diberitakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. (2021). *Tinjauan Kriminologi Terhadap Tindak Pidana Concursus Pembunuhan Disertai Penganiayaan Berat (Studi Kasus Di Desa Abbaderang Kab. Wajo)*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Aminullah, Aam. (2021). Calon Tersangka Kasus Pembunuhan Ibu Dan Anak Di Subang Mengerucut. [Online] <https://Regional.Kompas.Com/Read/2021/11/23/053000078/Calon-Tersangka-Kasus-Pembunuhan-Ibu-Dan-Anak-Di-Subang-Mengerucut?Page=All>
- Anggoro, A. D. (2016). Media, Politik Dan Kekuasaan (Analisis Framing Model Robert N. Entman Tentang Pemberitaan Hasil Pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 Di Tv One Dan Metro Tv). *Aristo*, 2(2), 25–52.

- Baharudin, B. (2021). Analisis Yuridis Kriminologis Tindak Pidana Pembunuhan Kepala Desa Parado Rato (Studi Kasus Di Kecamatan Parado Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).
- Cabucci, M. O., & Maulina, P. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan Dan Lahan Pt. Agro Sinergi Nusantara Pada Media Online Lokal Dan Nasional. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 5(2), 205–216.
- Eriyanto. (2018). *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis Group.
- Fikri, R. A. (2018). Analisis Yuridis Terhadap Tindak Pidana Pembunuhan Berencana Yang Dilakukan Oleh Anak Dibawah Umur Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Anak. *Jurnal Abdi Ilmu*, 11(1), 158–168.
- Huda, M. (2017). Konstruksi Berita Kasus Pembunuhan Dan Penipuan Yang Dilakukan Oleh Dimas Kanjeng Taat Pribadi Pada Media Online (Analisis Framing Robert N. Entman Pada Detik. Com Edisi 28 Dan 29 September 2016). *Pantarei*, 1(3).
- Jamanti, R. (2014). Pengaruh Berita Banjir Di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda. *Journal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 17–33.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2021). Nilai-Nilai Humanisme Dalam Puisi Bertema Palestina Karya Helvy Tiana Rosa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 93–101. <https://doi.org/10.15294/Jsi.V10i2.43918>
- Karim, A. A., Firdaus, M. Y., Dewi, R. K., Yuliani, Y., & Hartati, D. (2021). Pemanfaatan Metode Impresif Terhadap Proses Pengembangan Karakter Siswa. *Sebasia*, 4(2), 152–166.
- Karim, Aa, Nitam, A., Fadilah, C., Diniar, F., Lestari, Ia, & Falah, N. (2021). Nilai Karakter Peduli Lingkungan Dalam Cerita Rakyat “Hikayat Kampung Hilang, Bakan Jati.” *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)*, 1(1), 9–17.
- Kusumayanto, A. (2011). *Analisis Yuridis Tentang Sebab-Sebab Terjadinya Tindak Pidana Pembunuhan Berencana (Studi Kasus Putusan Perkara Pidana No. 3410/Pid. B/2006/Pnjktbrt)*. (Doctoral Dissertation, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya).
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, S. C. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Tewasnya Perawat Razan Najjar Di Media Bbc Indonesia Dan Cnn Indonesia. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 7(2), 82–89.
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial Dalam Kumpulan Cerita Pendek# Prosadirumahaja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315–1322.
- Putwilianni, Fariyyanisa. (2021). *Update Kasus Pembunuhan Ibu Dan Anak Di Subang: Polda Jabar Ambil Alih, Telah Periksa 3 Saksi Baru*. [Online] <https://www.tribunnews.com/Regional/2021/11/24/Update-Kasus-Pembunuhan-Ibu-Dan-Anak-Di-Subang-Polda-Jabar-Ambil-Alih-Telah-Periksa-3-Saksi-Baru>
- Raharjo, G. A. (2021). *Faktor-Faktor Penyebab Anak Melakukan Pengulangan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika (Studi Kasus Di Lpka Kelas I Blitar)*. (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Setiorini, W., Noorsanti, Ph, & Jupriono, D. (2012). Analisis Framing Berita Pembunuhan Dalam Asahi Shinbun Dan Yomiuri Shinbun. *Parafase: Jurnal Kajian Kebahasaan Dan Kesastraan*, 12(1).
- Simbolon, V. E. B., Simarmata, M., & Rahmayanti, R. (2019). Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Pembunuhan Berencana Menggunakan Besi Padat Di Medan Tinjauan Kasus Nomor 2305/Pid. B/2017/Pn. Mdn. *Jurnal Mercatoria*, 12(1), 54–67.
- Tarigan, M. K., Hasibuan, A. L., & Zulyadi, R. (2020). Peran Kepolisian Dalam Pencegahan Tindak Pidana Pembunuhan Disertai Pemerkosaan (Studi Kasus Polsek Labuhan Ruku Kec. Talawi: Kabupaten Batubara, Sumatera Utara). *Juncto: Jurnal Ilmiah Hukum*, 2(1), 33–40.
- Taufik, C. M. (2020). Analisis Framing Harian Radar Bandung Dalam Penyajian Berita Virus Corona. *Jurnal*

2721 *Analisis Framing dalam Pemberitaan Kasus Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang pada Media Online Kompas.com dan Tribunnews.com* – Nindia Nita, Hendra Setiawan
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2505>

Beja, 1(1), 61–73.

Wahy, H. (2012). Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Yang Pertama Dan Utama. *Jurnal Ilmiah Didactic: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 12(2).

Widiyastuti, R. (2020). *Kebajikan Dan Karakter Moral*. Semarang: Alprin.